



**PT XOLARE RCR ENERGY (D/H/ FORMERLY PT RCR ENERGY INDONESIA) DAN
ENTITAS ANAKNYA/**

AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN/**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN/

AS OF DECEMBER 31, 2022 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/

FOR THE YEAR THEN ENDED

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2022**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Mochamad Bhadaiwi
Alamat kantor : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No.
01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No.
51 Rt. 002/ Rw. 004, Kel. Lebak
bulus, Kec. Cilandak, Jakarta
Selatan
Nomor Telepon : 0813-1441-3317
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Imam Buchairi
Alamat kantor : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS
No. 01 Rt.02/Rw.17, Pondok
Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Alamat Rumah : Jl. Gading Pesantren I-19 Rt.
001/ Rw. 006 Kel. Gadingkasri,
Kec. Klojen, Kota Malang
Nomor Telepon : 0813-3340-7080
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy (D/h RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Mochamad Bhadaiwi
Office Address : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No.
01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No.
51 Rt. 002/ Rw. 004, Kel. Lebak
bulus, Kec. Cilandak, Jakarta
Selatan
Telephone : 0813-1441-3317
Function : President Director
2. Name : Imam Buchairi
Office Address : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No.
01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Gading Pesantren I-19 Rt. 001/
Rw. 006 Kel. Gadingkasri, Kec.
Klojen, Kota Malang
Telephone : 0813-3340-7080
Function : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy (Formerly: RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;
 - b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors.


Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama/ President Director


PT. XOLARE RCR ENERGY


Imam Buchairi
Direktur/ Director

Jakarta, 05 Mei 2023/ May 05, 2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

**PT XOLARE RCR ENERGY (d/h RCR ENERGY
INDONESIA) DAN ENTITAS ANAKNYA**

Nomor: 00605/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/IV/2023

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy (d/h PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Kami membawa perhatian pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Xolare RCR Energy (d/h PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

**PT XOLARE RCR ENERGY (formerly: RCR
ENERGY INDONESIA) AND ITS SUBSIDIARIES**

Number: 00605/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/IV/2023

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy (formerly: PT RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Other Matters

We draw attention to Note 5 to the consolidated financial statements which describes that PT Xolare RCR Energy (formerly PT RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries have applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Combination of Entities Under Common Control". This implementation has caused in a restatement of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in this matter.

Informasi keuangan PT Xolare RCR Energy (d/h PT RCR Energy Indonesia) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk Saja disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit

The accompanying financial information of PT Xolare RCR Energy (formerly PT RCR Energy Indonesia) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounts policies and other explanatory information ("collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from the relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements

yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- **Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Heliantono & Rekan

Rianita Soelaiman

Nomor Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License Number: AP. 0152*

Jakarta, 5 Mei 2023/ *May 5, 2023*



**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN
ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	85-86	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	87	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	88	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	89	<i>Statement of Cash Flows – Parent Entity</i>

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			2021* (Disajikan Kembali/ Restated)	2020* (Disajikan Kembali/ Restated)	
ASET	Catatan/ Notes	2022			ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 2g, 2m, 6, 34	26.422.484.979	47.593.384.445	2.915.016.121	Cash and banks
Piutang usaha	2h, 2m, 34				Trade receivables
Pihak ketiga	7	7.080.485.099	1.004.965.367	15.203.009.349	Third parties
Piutang lain-lain	2h, 2m, 34				Other receivables
Pihak ketiga	8	4.380.041.447	5.561.276.824	1.332.588.209	Third parties
Pihak berelasi	2f, 32b	6.511.533.141	9.682.683.928	3.118.384.829	Related parties
Persediaan	2r, 9	7.279.171.947	3.682.313.538	5.530.847.008	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o, 24a 2j, 2m, 10, 34	3.715.809.024	1.867.197.668	410.189.871	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan		1.034.500.000	-	-	Deferred charges
Estimasi tagihan pengembalian pajak	24	339.713.940	-	-	Estimated claim for tax refund
Bank yang dibatasi penggunaannya	2m, 33, 34	1.002.210.418	-	-	Restricted banks
Aset lain-lain	11	12.306.521.340	6.978.078.611	1.969.470.140	Other assets
JUMLAH ASET LANCAR		70.072.471.335	76.369.900.381	30.479.505.527	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2m, 2s, 12, 34	1.791.636	-	-	Share investment
Aset tetap – neto	2i, 13, 36	29.231.670.107	10.642.349.238	4.188.217.454	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	14	27.766.667	33.716.667	39.666.667	Intangible assets – net
Aset hak guna – neto	2l, 15	177.921.686	372.018.070	566.114.454	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	2o, 24e 2h, 2m, 34	280.591.433	145.190.968	195.566.670	Deferred tax assets – net
Piutang lain-lain	2f, 32b	-	47.450.000	400.000.000	Other receivables
Pihak berelasi	16, 36	-	5.327.751.579	5.371.618.979	Related parties
Aset lain-lain		-			Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		29.719.741.529	16.568.476.522	10.761.184.224	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		99.792.212.864	92.938.376.903	41.240.689.751	TOTAL ASSETS

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021* (Disajikan Kembali/ Restated)	2020* (Disajikan Kembali/ Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2k, 2m, 34				Trade payables
Pihak ketiga	17	127.725.209	532.224.000	-	Third parties
Utang lain-lain	2k, 2m, 34				Other payables
Pihak berelasi	2f, 32b	299.851.466	-	-	Related parties
Utang pajak	2o, 24b	255.686.080	3.107.275.853	1.326.240.238	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2m, 18, 34	5.210.013.677	3.437.548.896	100.000.000	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2m, 19, 34	157.590.000	14.137.350.702	17.725.231.260	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2l, 20	173.543.250	212.331.461	195.013.603	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	21	128.294.400	128.294.400	-	Leasing payables
Utang bank	22	16.048.903.889	17.025.987.222	-	Bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.401.607.971	38.581.012.534	19.346.485.101	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2l, 20	-	174.868.692	387.200.153	Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year
Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	21	42.764.800	170.829.640	-	Leasing payables – after deducting the portion of maturing within one year
Liabilitas imbalan kerja	2p, 23	1.429.713.862	583.988.730	1.046.297.694	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 24e	6.365.203	-	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	2k, 2m, 34				Other payables
Pihak berelasi	2f, 32b	1.500.000	135.944.376	2.913.256.633	Related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.480.343.865	1.065.631.438	4.346.754.480	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		23.881.951.836	39.646.643.972	23.693.239.581	TOTAL LIABILITIES

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021* (Disajikan Kembali/ Restated)	2020* (Disajikan Kembali/ Restated)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	25	52.500.000.000	7.000.000.000	2.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	30	7.242.677.891	(2.324.429.894)	(2.367.254.277)	Additional paid-in capital
Entitas gabungan		-	15.626.688.265	4.227.947.243	Entity merging
Saldo laba		15.888.053.383	28.116.218.510	12.010.265.597	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	31	104.447.936	87.546.858	-	Other equity component
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		75.735.179.210	48.506.023.739	16.370.958.563	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Non-pengendali		175.081.818	4.785.709.192	1.176.491.607	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		75.910.261.028	53.291.732.931	17.547.450.170	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		99.792.212.864	92.938.376.903	41.240.689.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021* (Disajikan Kembali/ Restated)	
Pendapatan	2n, 26	90.809.217.403	94.589.171.940	Revenue
Beban pokok pendapatan	2n, 27	(46.674.000.728)	(59.904.925.133)	Cost of revenue
LABA KOTOR		44.135.216.675	34.684.246.807	GROSS PROFIT
Beban usaha	2n, 28	(17.751.703.315)	(8.170.743.194)	Operating expenses
LABA OPERASI		26.383.513.360	26.513.503.613	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN	2n, 29			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan final	2o, 24d	(1.801.952.649)	(1.381.708.740)	Final income tax expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain		(2.209.719.423)	181.818.759	Other (expenses)/income
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(4.011.672.072)	(1.199.889.981)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		22.371.841.288	25.313.613.632	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o			INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSES)
Pajak kini		(133.015.442)	(3.489.002.392)	Current tax
Pajak tangguhan	24e	133.802.232	(25.682.999)	Deferred tax
JUMLAH MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		786.790	(3.514.685.391)	TOTAL INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		22.372.628.078	21.798.928.241	PROFIT FOR THE YEAR
Penyesuaian atas ekuitas entity merging		1.803.328.290	(6.012.126.398)	Adjustments to the equity of the merging entity
LABA TAHUN BERJALAN		24.175.956.368	15.786.801.843	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali imbalan kerja	23	21.668.049	112.239.561	Remeasurement of employee benefits
Pajak tangguhan	2o, 24e	(4.766.971)	(24.692.703)	Deferred tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		16.901.078	87.546.858	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.192.857.446	15.874.348.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021* (Disajikan Kembali/ Restated)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.340.666.629	15.695.283.527	Owner of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		(164.710.261)	91.518.316	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		24.175.956.368	15.786.801.843	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.357.567.707	15.782.830.385	Owner of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		(164.710.261)	91.518.316	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.192.857.446	15.874.348.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Entitas Gabungan/ <i>Entity Merging</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2020	2.500.000.000	-	-	-	-	1.148.769.223	3.648.769.223	2.363.632.789	6.012.402.012	Balance as of January 1, 2020
Pelepasan entitas anak EHD	-	-	-	-	-	-	-	(2.363.632.789)	(2.363.632.789)	<i>Disposal of the subsidiary - EHD</i>
Koreksi saldo laba atas entitas anak EHD	-	-	-	-	-	(43.287.940)	(43.287.940)	-	(43.287.940)	<i>Correction of retained earnings on subsidiary - EHD</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 30)	-	-	(2.367.254.277)	-	-	-	(2.367.254.277)	85.145.030	(2.282.109.247)	<i>Difference in value of transaction with entities under common control (Note 30)</i>
Laba tahun berjalan	-	2.451.164.091	-	-	-	10.904.784.314	13.355.948.405	6.762.019	13.362.710.424	<i>Profit for the year</i>
Entitas gabungan	-	1.776.783.152	-	-	-	-	1.776.783.152	1.084.584.558	2.861.367.710	<i>Entity merging</i>
Saldo per 31 Desember 2020*	2.500.000.000	4.227.947.243	(2.367.254.277)	-	-	12.010.265.597	16.370.958.563	1.176.491.607	17.547.450.170	Balance as of December 31, 2020*
Setoran modal saham	4.500.000.000	-	-	-	-	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	<i>Share capital deposit</i>
Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 30)	-	-	42.824.383	-	-	-	42.824.383	-	42.824.383	<i>Restructuring transactions with entities under common control (Note 4)</i>
Koreksi saldo laba atas entitas anak EHD	-	-	-	-	-	410.669.386	410.669.386	-	410.669.386	<i>Correction of retained earnings on subsidiary - EHD</i>
Laba tahun berjalan	-	6.012.126.398	-	-	-	15.695.283.527	21.707.409.925	91.518.316	21.798.928.241	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	87.546.858	-	-	87.546.858	-	87.546.858	<i>Other comprehensive income</i>
Perubahan kepemilikan entitas anak BHL dan BREH	-	-	-	-	-	-	-	4.600.000.000	4.600.000.000	<i>Changes in ownership of subsidiaries - BHL and BREH</i>
Entitas gabungan	-	5.386.614.624	-	-	-	-	5.386.614.624	199.269	5.386.813.893	<i>Entity merging</i>
Perubahan kepemilikan entitas anak ABI	-	-	-	-	-	-	-	(1.082.500.000)	(1.082.500.000)	<i>Change in ownership of subsidiaries - ABI</i>
Saldo per 31 Desember 2021*	7.000.000.000	15.626.688.265	(2.324.429.894)	87.546.858	-	28.116.218.510	48.506.023.739	4.785.709.192	53.291.732.931	Balance as of December 31, 2021*

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Entitas Gabungan/ <i>Entity Merging</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2021*	7.000.000.000	15.626.688.265	(2.324.429.894)	87.546.858	-	28.116.218.510	48.506.023.739	4.785.709.192	53.291.732.931	Balance as of December 31, 2021*
Setoran modal saham (Catatan 25)	45.500.000.000	-	-	-	-	-	45.500.000.000	-	45.500.000.000	Share capital deposit (Note 25)
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	-	(15.626.688.265)	5.594.358.266	-	-	-	(10.032.329.999)	-	(10.032.329.999)	Business combination of entities under common control (Note 4)
Penjualan investasi kepada entitas sepengendali (Catatan 1c)	-	-	1.016.610.422	-	-	-	1.016.610.422	-	1.016.610.422	Sales of investments to entities under common control (Note 1c)
Dekonsolidasi entitas anak BHL	-	-	2.956.139.097	-	-	(410.669.386)	2.545.469.711	(2.059.076.230)	486.232.644	Deconsolidation of BHL subsidiary
Pembagian dividen (Catatan 35)	-	-	-	-	-	(35.974.399.402)	(35.974.399.402)	-	(35.974.399.402)	Dividend distribution (Note 35)
Delisting atas agio saham entitas anak APE	-	-	-	-	-	(183.762.968)	(183.762.968)	-	(183.762.968)	Delisting of share premium of APE subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.340.666.629	24.340.666.629	(164.710.261)	24.175.956.368	Current year profit
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	16.901.078	-	-	16.901.078	-	16.901.078	Other comprehensive income
Perubahan kepemilikan entitas anak ABI (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(42.824.383)	(42.824.383)	Change of ownership of subsidiary ABI (Note 1c)
Perubahan kepemilikan entitas anak BREH (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(2.349.000.000)	(2.349.000.000)	Change of ownership of subsidiary BREH (Note 1c)
Setoran modal entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	4.983.500	4.983.500	Subsidiary capital contribution (Note 1c)
Saldo per 31 Desember 2022	52.500.000.000	-	7.242.677.891	104.447.936	-	15.888.053.383	75.735.179.210	175.081.818	75.910.261.028	Balance as of December 31, 2022

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021* (Disajikan Kembali/ Restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		89.133.533.835	98.346.778.208	Receipt form customer
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(50.509.950.838)	(60.301.479.920)	Payment to supplier and employees
Penerimaan bunga		129.859.007	150.553.666	Interest receipt
Pembayaran lain-lain		(30.541.873.870)	(7.965.095.852)	Other payments
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		8.211.568.134	30.230.756.102	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	13	(13.678.785.213)	(7.171.122.641)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	124.000.000	92.747.641	Sale of fixed assets
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	1c	(28.271.186.500)	-	Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries
Penjualan investasi entitas anak BHL	1c	4.080.541.452	-	Sale of investment in subsidiary BHL
Investasi saham	12	(1.791.636)	-	Share investment
Delisting atas agio saham entitas anak APE		(183.762.968)	-	Delisting of share premium of APE subsidiary
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(37.930.984.865)	(7.078.375.000)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan utang bank		(977.083.333)	17.025.987.222	(Payments)/receipts of bank loan
Setoran modal saham	25	45.500.000.000	4.500.000.000	Share capital deposit
Pembagian dividen	35	(35.974.399.402)	-	Dividend distribution
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		8.548.517.265	21.525.987.222	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(21.170.899.466)	44.678.368.324	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND BANKS
SALDO BERSIH KAS DAN BANK AWAL TAHUN		47.593.384.445	2.915.016.121	NET CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		26.422.484.979	47.593.384.445	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) lihat Catatan 5

*) see Note 5

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 8 tanggal 7 September 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0064157.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 September 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, dan industri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the last amendment based on Deed No. 8 dated September 7, 2022, made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the increase in authorized capital, issued and paid-in capital. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0064157.AH.01.02.Tahun 2022 on September 7, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to carry out business in the trade, construction and industrial sectors.

The Company started its commercial operations since 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 22 Desember 2020 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris

Achmad Alwi

Dewan Direksi

Direktur Utama

Mochamad Bhadaiwi

Direktur

Imam Buchairi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 69 dan 10 karyawan tetap.

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No. 37 dated December 22, 2020 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 69 and 10 permanent employees, respectively.

c. Shares Ownership in Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Rp)	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Bumi Hidro Lestari (BHL)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	-	53,00%	-	6.422.958.199
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,98%	53,00%	4.797.248.913	4.991.444.972
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	2020	Konstruksi, industri, perdagangan, dan pengangkutan/ Construction, industry, trading, and transportation	100%	75,00%	4.822.160.263	5.370.758.160

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Rp)	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Aspal Polimer Emulsindo	Demak	2019	Industri/ Industry	99,99%	-	15.965.026.229	-
PT Modifikasi Bitumen Sumatera	Muara Enim	2021	Pertambangan, industri, ketenagalistrikan, konstruksi, dan perdagangan/ Mining, industry, electricity, construction, and trading	99,95%	-	23.178.208.567	-
PT Xolabit Bitumen Industri	Jakarta	2022	Pertambangan, industri, dan perdagangan/ Mining, industry, and trading	99,99%	-	3.647.439.257	-
PT Xolabit Bitumen Borneo	Kutai, Kartanegara	Belum beroperasi/ Not yet operating	Industri dan perdagangan/ Industry and trading	99,99%	-	5.369.539.255	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
Melalui BREH/ Through BREH							
PT Energi Hidro Investama (EHD)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Pembangkitan tenaga listrik/ Power plant	0,02%	100,00%	5.188.243.613	5.422.958.199

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

PT Bumi Hidro Lestari ("BHL") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000658.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar BHL sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BHL dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BHL, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 Perusahaan melepas 99,98% kepemilikan saham di BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000. Atas pelepasan kepemilikan saham di BHL, maka sejak tanggal 14 September 2022 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan konsolidasian BHL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

PT Bumi Hidro Lestari ("BHL") was established on January 7, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000658.AH.01.01. Tahun 2020 on January 7, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of BHL was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

In 2022, based on Deed No. 8 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BHL from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BHL, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid up 1 share or a total of Rp1,000,000.

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022 the Company released 99.98% share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000. Upon the relinquishment of share ownership in BHL, since September 14, 2022, which is the date when control is lost, BHL's consolidated financial statements are not consolidated in the Company's financial statements.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (lanjutan)

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dan harga pengalihannya dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi BHL adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai buku aset neto	4.080.541.452
Harga jual	(4.998.000.000)
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	<u>(917.458.548)</u>

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (continued)

The difference between the investment value in the subsidiary being transferred and the transfer price is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". The disposal transaction is recorded in accordance with PSAK 38 (2012 Revised) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

The calculation details of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of BHL is as follows:

	Net asset book value
	Selling price
	Additional paid-in capital (Note 30)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 on January 7, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) (lanjutan)

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 lembar saham atau total sebesar Rp4.325.670.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.330 lembar saham atau sebesar Rp4.330.000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) (continued)

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-up 1 share or a total of Rp1,000,000.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company purchased 75.00% ownership in ABI from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. For the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company has a 75.00% share in the issued with paid-up capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-up capital of 1,082,500 shares or a total of Rp1,082,500,000.

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company added 24.90% of ABI's share ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. For the additional ownership of ABI shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued with paid-up capital of 4,325,670 shares or a total of Rp4,325,670,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 0.10% with paid-up capital of 4,330 shares or a total of Rp4,330,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sepengendali. Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500 (Catatan 4).

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 on July 6, 2017.

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company purchased 99.99% ownership in APE from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, an entity under common control. For the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company has a 99.99% share in the issued with paid-up capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-up capital of 3,335 shares or a total of Rp333,500.

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-up capital, which was originally authorized capital of Rp8,516,391,600 and issued and paid-up capital of Rp3,333,333,500 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 and issued and paid-up capital of Rp8,000,000,000. For this increase, the Company's share capital ownership became 99.996%, the share in issued and paid-up capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004%, the share in issued and paid-up capital of 3,335 shares or a total of Rp333,500 (Note 4).

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01.Tahun 2020 on July 2, 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) (lanjutan)

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000 (Catatan 4).

PT Xolare Bitumen Industri (XBI)

PT Xolare Bitumen Industri ("XBI") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) (continued)

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company purchased 99.90% ownership of MBS from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. For the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued and paid-up capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased the authorized capital and issued and paid-up capital, which was originally authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-up capital of Rp4,000,000,000 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 and issued and paid up Rp8,000,000,000. For this increase, the Company's share capital ownership became 99.95%, the share in issued and paid-up capital was 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05%, the share in issued and paid-up capital was 4,000 shares or a total of Rp4,000,000 (Note 4).

PT Xolare Bitumen Industri (XBI)

PT Xolare Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 dated May 18, 2022.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Xolare Bitumen Industri (XBI) (lanjutan)

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

PT Xolare Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolare Bitumen Borneo ("XBB") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Xolare Bitumen Industri (XBI) (continued)

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp2,500,000,000. The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaiwi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

PT Xolare Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolare Bitumen Borneo ("XBB") was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 on May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp4,000,000,000. The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaiwi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 80,000 shares or a total of Rp400,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

PT Energi Hidro Investama ("EHDI") didirikan pada tanggal 11 November 2014 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35034.40.10.Tahun 2014 pada tanggal 18 November 2014.

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Oktober 2019, modal dasar EHDI sebesar Rp24.210.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 53,00% dengan modal disetor sebanyak 4.240 lembar saham atau total sebesar Rp4.240.000.000. PT Energi Hijau Investama memiliki sebesar 47,00% dengan modal disetor sebanyak 3.760 lembar saham atau sebesar Rp3.760.000.000.

Pada tahun 2020, berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, BHL memiliki sebesar 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau total sebesar Rp4.000.000.000 dan BREH mengambil 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 4 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 Juli 2022 BREH melepas 49,99% kepemilikan saham di EHDI kepada BHL, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp3.999.000.000. Atas pelepasan kepemilikan saham di EHDI, maka sejak tanggal 5 Juli 2022 kepemilikan BREH pada EHDI per 31 Desember 2022 sebesar 0,01%.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Indirect ownership

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

PT Energi Hidro Investama ("EHDI") was established on November 11, 2014 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-35034.40.10.Tahun 2014 on November 18, 2014.

In 2019, based on Deed No. 27 dated October 29, 2019, the authorized capital of EHDI is Rp24,210,000,000 and the issued and paid-up capital is Rp8,000,000,000. The Company owns 53.00% with paid-up capital of 4,240 shares or a total of Rp4,240,000,000. PT Energi Hijau Investama owns 47.00% with paid-up capital of 3,760 shares or a total of Rp3,760,000,000.

In 2020, based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, BHL owns a 50.00% share in the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000,000 and BREH takes a 50.00% share in the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000,000.

In 2022, based on Deed No. 4 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on July 5, 2022 BREH disposed of 49.99% share ownership in EHDI to BHL, an entity under common control, with a disposal value of Rp3,999,000,000. Due to the relinquishment of share ownership in EHDI, since July 5, 2022 BREH's ownership in EHDI as of December 31, 2022 was 0.01%.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Energi Hidro Investama (EHDI) (lanjutan)

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan saham EHDI di laporan keuangan BREH sebagai berikut:

	2022
Nilai buku investasi ke EHDI 2021	3.991.444.972
Rugi EHDI Januari - Juni 2022 (kepemilikan 50%)	<u>(90.641.479)</u>
Nilai buku investasi EHDI Juni 2022	<u>3.900.803.493</u>
 Harga jual	 3.999.000.000
Nilai buku investasi EHDI 49,99%	<u>3.899.828.292</u>
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	<u>99.171.708</u>

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Energi Hidro Investama (EHDI) (continued)

Details of the calculation of the value of the restructuring transaction with the entity under common control in connection with the sale of EHDI shares in BREH's financial statements as follows:

Book value of investment to EHDI 2021	
EHDI Loss January - June 2022 (50% ownership)	
June 2022 EHDI investment book value	
 Selling price	
EHDI investment book value 49.99%	
Additional paid-in capital (Note 30)	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("FAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2022, prospectively and retrospectively.

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas di mana arus kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows were prepared using direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary ("Group") mentioned in Note 1c, in which the Company has control over those entities. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Control is achieved when the Group exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group control an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Right arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- Recognizes the fair value of the consideration received;*
- Recognizes the fair value of any investment retained;*
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan yang masing-masing disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investigasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortized and tested for impairment annually.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendments of PSAK 57 regulate the costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

This amendment is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:
Sewa

Amendemen terhadap contoh ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but has no impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- 2020 Annual Adjustment – PSAK 73: Lease

Amendment to example illustration 13 which is part of PSAK 73 by removing from the illustrative example the replacement of repairs to the leased property by the lessee to address potential confusion regarding the treatment of lease incentives that may arise due to the way the lease incentives are illustrated in the example.

These amendments are applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period commencing on or after January 1, 2022 with earlier permitted application but these amendments have no impact on the Company's financial reporting when first adopted.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law. In connection with the *IFRIC Agenda Decision* and DSAK IAI press release, the Group has changed its accounting policy to conform to the *IFRIC Agenda Decision* and DSAK IAI press release. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

d. Business Combinations

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata Dolar AS ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.731

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group functional currency is Rupiah and the Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

In consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used to translate US Dollar into Rupiah is as follows:

	2021	
	14.269	United States Dollar (US\$)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third parties; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas.

- c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

(6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

- c) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third parties; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third party; (5) the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

The transactions to related parties are made based on agreed terms. Whereas such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and in a bank and all investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicles
Hardware	4	Hardware
Inventaris kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computer
Peralatan pabrik	4	Equipment factory
Inventaris laboratorium	4	Laboratory equipment

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period.

Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian aset tidak lancar.

k. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which have benefited more than one year are presented under non-current assets.

k. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

l. Lease

The Group adopted PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *The initial amount of lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *Initial direct cost incurred; and*
- *An estimation of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

The right of use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected to not recognise right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

m. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

m. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Group committed to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through consolidated profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, *broker/dealer* sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Measurement on Initial Recognition of Financial
Assets (continued)

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, *broker/dealer* security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to consolidated statement of profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

- i. Financial assets measured at amortized cost, if these conditions are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya ditangguhkan dan bank yang dibatasi penggunaannya.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group financial assets classified in this category is cash and banks, trade receivables, other receivables, deferred charges, and restricted bank.

- ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these conditions are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value is recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no financial assets in this category.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya
(lanjutan)**

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI).

Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Meskipun demikian, Grup dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat sebagai FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke saldo laba, bukan ke laba rugi.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah investasi saham.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

- iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value is recognized in consolidated profit or loss.

Financial asset in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group financial assets classified in this category is share investment.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short-term profit taking trend.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- 2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no financial liabilities in this category.

- 2) Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Group measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group financial liabilities classified in this category consist of trade payables, accrued expenses, unearned revenue, and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instrument

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Grup, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

The Fair Value of The Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2m Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2m Financial instruments - subsequent measurement of financial assets.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Taxable income is different from the profit reported in the statement of profit or loss because the taxable income does not include any portion of income or expense taxed or deducted in different years and also excluded non-taxable or non-deductible parts.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Final Tax

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transaction.

Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46, "Income Taxes". Final tax expense is classified as operating expense.

p. Employee Benefit Liabilities

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Under PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit is determine using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

r. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of net selling price less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

r. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh biaya yang belum dipulihkan (*unrecovered cost*) yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga *unrecovered costs* tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun, dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused unrecovered cost to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the unrecovered cost can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 24e.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age, and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (*percentage of completion method*), ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak. Perusahaan mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi.

**4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPEMENDALI**

Perusahaan mengakuisisi saham PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") dari entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage
PT Aspal Polimer Emulsindo	99,99%
PT Modifikasi Bitumen Sumatera	99,90%

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Kombinasi Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi APE dan MBS tersebut di atas dicatat sebagai transaksi restrukturisasi sepengendali yang diperlakukan dengan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan Perusahaan, APE, dan MBS digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah dikonsolidasi sejak awal periode yang disajikan.

Selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 23.

Revenue Recognition

The Company recognize revenues based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (*percentage of completion method*), determined based on the distribution of contract costs incurred up to present against the estimated cost of the project or contract. The Company estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract.

**4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL**

The company acquired the shares of PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") and PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") from entities under common control with the following details:

Harga Perolehan/ Acquisition Cost	
3.600.000.000	PT Aspal Polimer Emulsindo
	PT Modifikasi Bitumen
3.333.000.000	Sumatera

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Combination of Entities Under Common Control", the acquisition transaction of APE and MBS above are recorded as restructuring transactions under common control which are treated using the pooling of interest method. For the purpose of presenting the financial statements of the Company, APE, and MBS were combined and restated as if the companies had been consolidated since the beginning of the period presented.

The difference between the acquisition cost and the portion of net assets value is recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

	2022
Nilai buku aset neto	15.626.688.266
Harga perolehan	(10.032.330.000)
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	5.594.358.266

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 30 Juni 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

	2022
Nilai buku aset neto	4.277.705.002
Harga perolehan	(3.600.000.000)
Jumlah	677.705.002

Eliminasi modal disetor dari transaksi sepengendali APE	(677.705.002)
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	-

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 30 Juni 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	Net asset book value
	Acquisition cost
	Additional paid-in capital (Note 30)

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners dated 23 August 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of June 30, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	Net asset book value
	Acquisition cost
	Total

Elimination paid-in capital from transactions under common control of APE	
Additional paid-in capital (Note 30)	

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners dated August 23, 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of June 30, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2021, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 karena penerapan restrospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012) Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 4).

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2021, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2020 due to the retrospective application of PSAK No. 38 (Revised 2012) Business Combination of Entities Under Common Control (Note 4).

The impact of restatement mentioned above on the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021:

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ As Previously Reported After Reclassification	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restated Adjustment	Disajikan Kembali/ Restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	44.482.566.007	3.110.818.438	47.593.384.445	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6.056.958	998.908.409	1.004.965.367	Third parties
Pihak berelasi	9.034.683.630	(9.034.683.630)	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.899.400.000	3.661.876.824	5.561.276.824	Third parties
Pihak berelasi	9.877.354.011	(194.670.083)	9.682.683.928	Related parties
Persediaan	272.262.042	3.410.051.496	3.682.313.538	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.855.057.389	12.140.279	1.867.197.668	Prepaid tax
Aset lain-lain	6.752.223.350	225.855.261	6.978.078.611	Other assets
JUMLAH ASET LANCAR	74.179.603.387	2.190.296.994	76.369.900.381	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	1.611.887.231	9.030.462.007	10.642.349.238	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	33.716.667	-	33.716.667	Intangible assets – net
Aset hak guna – neto	372.018.070	-	372.018.070	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	52.216.481	92.974.487	145.190.968	Deferred tax assets – net
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	47.450.000	47.450.000	Other receivables-related parties
Aset lain-lain	5.331.782.837	(4.031.258)	5.327.751.579	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	7.401.621.286	9.166.855.236	16.568.476.522	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	81.581.224.673	11.357.152.230	92.938.376.903	TOTAL ASSETS

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan):

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ As Previously Reported After Reclassification	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restated Adjustment	Disajikan Kembali/ Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	532.224.000	-	532.224.000	Third parties
Pihak berelasi	3.912.420.066	(3.912.420.066)	-	Related parties
Utang pajak	2.630.542.062	476.733.791	3.107.275.853	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.437.548.896	-	3.437.548.896	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	14.137.350.702	-	14.137.350.702	Unearned revenue
Liabilitas sewa	212.331.461	-	212.331.461	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	128.294.400	-	128.294.400	Leasing payables
Utang bank	17.025.987.222	-	17.025.987.222	Bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	42.016.698.809	(3.435.686.275)	38.581.012.534	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	174.868.692	-	174.868.692	Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year
Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	170.829.640	-	170.829.640	Leasing payables – after deducting the portion of maturing within one year
Liabilitas imbalan kerja	405.654.877	178.333.853	583.988.730	Employee benefits liability
Utang lain-lain		-		Other payables
Pihak berelasi	69.801.837	66.142.539	135.944.376	Related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	821.155.046	244.476.392	1.065.631.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	42.837.853.855	(3.191.209.883)	39.646.643.972	TOTAL LIABILITIES

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan):

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ As Previously Reported After Reclassification	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restated Adjustment	Disajikan Kembali/ Restated	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	(2.324.429.894)	-	(2.324.429.894)	Additional paid-in capital
Entitas gabungan	-	15.626.688.265	15.626.688.265	Entity merging
Saldo laba	28.116.611.446	(392.936)	28.116.218.510	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	87.546.858	-	87.546.858	Other equity component
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32.879.728.410	15.626.295.329	48.506.023.739	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non- pengendali	5.863.642.408	(1.077.933.216)	4.785.709.192	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	38.743.370.818	14.548.362.113	53.291.732.931	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	81.581.224.673	11.357.152.230	92.938.376.903	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of restatement mentioned above on the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 are as follows:

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020:

ASET	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ As Previously Reported After Reclassification	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restated Adjustment	Disajikan Kembali/ Restated	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.474.169.745	1.440.846.376	2.915.016.121	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	9.847.350.700	5.355.658.649	15.203.009.349	Third parties
Pihak berelasi	5.235.880.194	(5.235.880.194)	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6.657.019	1.325.931.190	1.332.588.209	Third parties
Pihak berelasi	10.665.657.292	(7.547.272.463)	3.118.384.829	Related parties
Persediaan	2.215.468.452	3.315.378.556	5.530.847.008	Inventories
Pajak dibayar dimuka	410.189.871	-	410.189.871	Prepaid tax
Aset lain-lain	1.969.470.140	-	1.969.470.140	Other assets
JUMLAH ASET LANCAR	31.824.843.413	(1.345.337.886)	30.479.505.527	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	1.096.353.393	3.091.864.061	4.188.217.454	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	39.666.667	-	39.666.667	Intangible assets – net
Aset hak guna – neto	566.114.454	-	566.114.454	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	179.068.430	16.498.240	195.566.670	Deferred tax assets – net
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	400.000.000	400.000.000	Other receivables-related parties
Aset lain-lain	5.371.618.979	-	5.371.618.979	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	7.252.821.923	3.508.362.301	10.761.184.224	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	39.077.665.336	2.163.024.415	41.240.689.751	TOTAL ASSETS

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal
31 Desember 2020 (lanjutan):

**5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
December 31, 2020 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ <i>As Previously Reported After Reclassification</i>	Penyesuaian Penyajian Kembali/ <i>Restated Adjustment</i>	Disajikan Kembali/ <i>Restated</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	480.357.159	845.883.079	1.326.240.238	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	100.000.000	-	100.000.000	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17.725.231.260	-	17.725.231.260	Unearned revenue
Liabilitas sewa	195.013.603	-	195.013.603	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	18.500.602.022	845.883.079	19.346.485.101	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	387.200.153	-	387.200.153	Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year
Liabilitas imbalan kerja	946.017.694	100.280.000	1.046.297.694	Employee benefits liability
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2.658.322.258	254.934.375	2.913.256.633	Related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.991.540.105	355.214.375	4.346.754.480	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	22.492.142.127	1.201.097.454	23.693.239.581	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	2.500.000.000	-	2.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	(2.367.254.277)	-	(2.367.254.277)	Additional paid-in capital
Entitas gabungan	3.268.206.164	959.741.079	4.227.947.243	Entity merging
Saldo laba	12.010.265.597	-	12.010.265.597	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	15.411.217.484	959.741.079	16.370.958.563	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non- pengendali	1.174.305.725	2.185.882	1.176.491.607	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	16.585.523.209	961.926.961	17.547.450.170	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	39.077.665.336	2.163.024.415	41.240.689.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021:

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income for the Year Ended
December 31, 2021:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restated Adjustment	Disajikan Kembali/ Restated	
Pendapatan	66.329.289.750	28.259.882.190	94.589.171.940	Revenue
Beban pokok pendapatan	(43.135.022.408)	(16.769.902.725)	(59.904.925.133)	Cost of revenue
LABA KOTOR	23.194.267.342	11.489.979.465	34.684.246.807	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.534.718.503)	(4.636.024.691)	(8.170.743.194)	Operating expenses
LABA OPERASI	19.659.548.839	6.853.954.774	26.513.503.613	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan final	(1.161.747.173)	(219.961.567)	(1.381.708.740)	Final income tax expenses
Pendapatan lain-lain	108.317.128	73.501.631	181.818.759	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	18.606.118.794	6.707.494.838	25.313.613.632	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak kini	(2.697.221.120)	(791.781.272)	(3.489.002.392)	Current tax
Pajak tangguhan	(102.159.246)	76.476.247	(25.682.999)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.799.380.366)	(715.305.025)	(3.514.685.391)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	15.806.738.428	5.992.189.813	21.798.928.241	PROFIT FOR THE YEAR
Penyesuaian atas ekuitas entity merging	(22.118.218)	(5.990.008.180)	(6.012.126.398)	Adjustments to the equity of the merging entity
LABA TAHUN BERJALAN	15.784.620.210	2.181.633	15.786.801.843	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
Pengukuran kembali imbalance kerja	112.239.561	-	112.239.561	Remeasurement of employee benefits
Pajak tangguhan	(24.692.703)	-	(24.692.703)	Deferred tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	87.546.858	-	87.546.858	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.872.167.068	2.181.633	15.874.348.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan):

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2021 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restated Adjustment	Disajikan Kembali/ Restated	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	15.695.283.527	-	15.695.283.527	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	89.336.683	2.181.633	91.518.316	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	15.784.620.210	2.181.633	15.786.801.843	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	15.782.830.385	-	15.782.830.385	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	89.336.683	2.181.633	91.518.316	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.872.167.068	2.181.633	15.874.348.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN BANK

	2022
Kas	18.311.910
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.465.087.195
PT Bank Central Asia Tbk	1.405.069.035
PT Bank HSBC Indonesia	1.150.244.615
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.512.737.555
PT Bank KB Bukopin Tbk	302.562.107
PT Bank Sumsel Babel	37.230.716
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	30.132.261
Dolar AS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	950.169.075
PT Bank HSBC Indonesia	489.866.633
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.073.877
Jumlah	26.422.484.979

Per 31 Desember 2022 rekening Taplus/Giro BNI atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000 di jaminkan atas pinjaman ke bank BNI (Catatan 22).

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2022
PT Kartanegara Energi Perkasa	4.412.219.439
PT Mutiara Tanjung Lestari	1.289.030.750
PT Cemerlang Abadi Nusa	503.496.000
PT Agungkarya Rekalestari	319.704.120
PT Baniah Rahmat Utama	206.238.000
PT Mega Puspa Raya	179.230.000
PT Sugih Waras Jaya	109.600.000
PT Adhi Karya	77.568.750
PT Kris Jaya Perkasa	75.000.000
CV Dwi Cipta Sarana	60.000.040
PT Deltamarga Adyatama	27.450.500
PT Waskita Sriwijaya Tol	26.085.000
PT Geoforce Indonesia	21.600.000
PT Pakita Mandiri Pratama	7.492.500
PT Bumi Karsa	-
PT Boga Jaya Tirta Marga	-
CV Tejakusuma Putra	-
PT Berdikari Maju Jaya	-
PT Wiaga Intech Nusantara	-
Dinas Pekerjaan Umum Kudus	-
Sub-jumlah	7.314.715.099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.230.000)
Jumlah	7.080.485.099

6. CASH AND BANKS

	2021	
	4.759.500	Cash
Bank		Bank
Rupiah		Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.967.196.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.433.506.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.972.318.184	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.160.969.810	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	41.008.143	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sumsel Babel	32.892.871	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	30.432.261	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
US Dollar		US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.822.031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.995.840.260	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	897.638.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	47.593.384.445	Total

As of December 31, 2022 the BNI Taplus/Giro account in the name of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000 was pledged as collateral for a loan from bank BNI (Note 22).

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2021	
PT Kartanegara Energi Perkasa	-	PT Kartanegara Energi Perkasa
PT Mutiara Tanjung Lestari	-	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Cemerlang Abadi Nusa	-	PT Cemerlang Abadi Nusa
PT Agungkarya Rekalestari	-	PT Agungkarya Rekalestari
PT Baniah Rahmat Utama	-	PT Baniah Rahmat Utama
PT Mega Puspa Raya	296.647.517	PT Mega Puspa Raya
PT Sugih Waras Jaya	-	PT Sugih Waras Jaya
PT Adhi Karya	290.082.340	PT Adhi Karya
PT Kris Jaya Perkasa	-	PT Kris Jaya Perkasa
CV Dwi Cipta Sarana	-	CV Dwi Cipta Sarana
PT Deltamarga Adyatama	54.208.000	PT Deltamarga Adyatama
PT Waskita Sriwijaya Tol	-	PT Waskita Sriwijaya Tol
PT Geoforce Indonesia	-	PT Geoforce Indonesia
PT Pakita Mandiri Pratama	-	PT Pakita Mandiri Pratama
PT Bumi Karsa	176.756.953	PT Bumi Karsa
PT Boga Jaya Tirta Marga	100.628.599	PT Boga Jaya Tirta Marga
CV Tejakusuma Putra	46.200.000	CV Tejakusuma Putra
PT Berdikari Maju Jaya	34.385.000	PT Berdikari Maju Jaya
PT Wiaga Intech Nusantara	4.120.028	PT Wiaga Intech Nusantara
Dinas Pekerjaan Umum Kudus	1.936.930	Dinas Pekerjaan Umum Kudus
Sub-total	1.004.965.367	Sub-total
Allowance for impairment losses	-	Allowance for impairment losses
Total	1.004.965.367	Total

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang PT Kartanegara Energi Perkasa tahun 2022 merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan.

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	234.230.000
Saldo akhir	234.230.000

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Per 31 Desember 2022 sebagian piutang usaha di jaminkan atas pinjaman ke bank BNI (Catatan 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	2022
Piutang karyawan	4.370.041.447
PT Ternak Hijau	10.000.000
PT Santara Daya Inspiratama	-
Lain-lain	-
Jumlah	4.380.041.447

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	2022
Persediaan bahan baku	5.146.547.767
Persediaan barang jadi	1.130.768.898
Persediaan barang dagang	890.016.885
Material untuk emulsi	111.838.397
Jumlah	7.279.171.947

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Per 31 Desember 2022 sebagian persediaan di jaminkan atas pinjaman ke bank BNI (Catatan 22).

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Receivables from PT Kartanegara Energi Perkasa in 2022 represent unbilled trade receivables.

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	2021	
	-	Beginning balance
	-	Addition during the year (Note 28)
	-	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022, some of the trade receivables were pledged as collateral for a loan from bank BNI (Note 22).

8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2021	
	89.400.000	Employee receivable
	10.000.000	PT Ternak Hijau
	1.800.000.000	PT Santara Day Inspiratama
	3.661.876.824	Others
	5.561.276.824	Total

Based on a review of the status of the individual other receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

9. INVENTORIES

	2021	
	1.811.812.207	Raw material
	1.598.239.289	Finished goods inventory
	-	Trade goods inventory
	272.262.042	Materials for emulsions
	3.682.313.538	Total

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

As of December 31, 2022, some of the inventories were pledged as collateral for loans from bank BNI (Note 22).

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana. Saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.034.500.000 dan RpNihil. Biaya ini akan dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya.

10. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process. The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,034,500,000 and RpNil, respectively. This fee will be recorded as securities issuance costs as a deduction from the paid-up capital or the proceeds from the issuance of shares.

11. ASET LAIN-LAIN LANCAR

	2022
Piutang deposit	140.000.000
Bank garansi	6.166.521.340
Deposito berjangka	6.000.000.000
Lain-lain	-
Jumlah	12.306.521.340

Per 31 Desember 2022, saldo deposito berjangka Bank Bukopin sebesar Rp6.000.000.000. Deposito ini terbagi menjadi 2 (dua) bilyet dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,250% dan jangka waktu 7 hari dan Rp2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 3,750% dan jangka waktu 7 hari.

Saldo garansi bank merupakan jaminan/bank garansi dari Bank BNI untuk SPPD RCR MBS APE KSO untuk pekerjaan pengadaan barang "Pengolahan SIR-20 menjadi aspal karet".

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2021	
	1.254.466.350	Deposit receivables
	3.997.757.000	Bank guarantee
	1.500.000.000	Time deposit
	225.855.261	Others
	6.978.078.611	Total

As of December 31, 2022, the balance of Bank Bukopin's time deposit is Rp6,000,000,000. This time deposit is divided into 2 (two) bills with a value of Rp4,000,000,000 with an interest rate of 4.250% and a term of 7 days and Rp2,000,000,000 with an interest rate of 3.750% and a term of 7 days, respectively.

The balance of the bank guarantee represents the guarantee/bank guarantee from Bank BNI for SPPD RCR MBS APE KSO for the procurement of goods "Processing SIR-20 into rubber asphalt".

12. INVESTASI SAHAM

PT ENERGI HIDRO INVESTAMA (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Juli 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menjual saham PT Energi Hidro Investama sebesar Rp3.999.000.000 atau 3.999 lembar saham kepada PT Bumi Hidro Lestari. Sehingga kepemilikan saham BREH pada EHDI per 31 Desember 2022 sebesar 0,01%.

	2022
Harga perolehan awal	4.000.000.000
Penjualan investasi	(3.899.828.292)
Harga perolehan akhir	100.171.708
Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian rugi	(99.196.507)
Jumlah	975.201

12. SHARES INVESTMENT

PT ENERGI HIDRO INVESTAMA (EHDI)

Based on Deed No. 04 dated July 5, 2022 drawn up before Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company sold shares of PT Energi Hidro Investama for IDR 3,999,000,000 or 3,999 shares to PT Bumi Hidro Lestari. BREH's share ownership in EHDI as of December 31, 2022 was 0.01%. So that BREH's share ownership in EHDI as of December 31, 2022 was 0.01%.

Beginning balance acquisition cost
Deductional investment
Ending balance acquisition cost
Accumulated changes in equity and loss
Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT BUMI HIDRO LESTARI (BHL)

Berdasarkan Akta No. 8 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan mengakuisisi 2.349 lembar saham PT Bumi Hidro Lestari (BHL) dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.349.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada BHL per 8 Juni 2022 sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 Perusahaan melepas 99,98% kepemilikan saham BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada BHL per 31 Desember 2022 sebesar 0,02%.

12. SHARES INVESTMENT (continued)

PT BUMI HIDRO LESTARI (BHL)

Based on Deed No. 8 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on June 8, 2022 the Company acquired 2,349 shares of PT Bumi Hidro Lestari (BHL) from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with an acquisition cost of Rp2,349,000,000. So that the Company's share ownership in BHL as of June 8, 2022 is 99.98%.

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022 The company released 99.98% share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000. So that the Company's share ownership in BHL as of December 31, 2022 was 0.02%.

	2022	
Harga perolehan awal	2.650.000.000	Beginning balance acquisition cost
Penambahan investasi	2.349.000.000	Additional investment
Penjualan investasi	(4.080.541.452)	Deductional investment
Harga perolehan akhir	918.458.548	Ending balance acquisition cost
 Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian rugi		
	(917.642.113)	Accumulated changes in equity and loss
Jumlah	816.435	Total

13. ASET TETAP – NETO

13. FIXED ASSETS – NET

	2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Dekonsolidasi BHL dan EHD/ Deconsolidation of BHL and EHD	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	2.161.530.000	5.007.510.000	-	2.669.480.000	-	-	9.838.520.000	Land
Hardware	101.892.061	77.630.181	-	-	-	-	179.522.242	Hardware
Inventaris kantor	270.312.092	75.177.956	-	-	7.101.780	(38.584.563)	314.007.265	Office inventory
Kendaraan	1.779.565.558	1.402.457.100	(115.937.501)	-	-	-	3.066.085.157	Vehicles
Mesin	3.561.270.657	2.402.762.582	-	1.315.544.103	1.726.915.543	-	9.006.492.885	Machine
Peralatan pabrik	6.262.990	3.018.600	-	-	-	-	9.281.590	Factory equipment
Inventaris laboratorium	530.174.526	35.939.944	-	45.637.080	-	-	611.751.550	Laboratory inventory
Bangunan	1.732.386.049	3.110.276.626	-	2.384.534.365	632.224.545	-	7.859.421.585	Building
Aset proyek dalam pengerjaan	1.430.019.656	1.564.012.224	-	-	(2.366.241.868)	-	627.790.012	Project asset in progress
Jumlah	11.573.413.589	13.678.785.213	(115.937.501)	6.415.195.548	-	(38.584.563)	31.512.872.286	Total
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Hardware	27.175.133	16.197.810	-	-	-	-	43.372.943	Hardware
Inventaris kantor	60.061.304	33.299.260	-	-	-	(15.072.095)	78.288.469	Office inventory
Kendaraan	222.725.011	277.673.723	(15.807.292)	-	-	-	484.591.442	Vehicles
Mesin	476.680.403	713.145.825	-	-	-	-	1.189.826.228	Machine
Peralatan pabrik	209.156	877.205	-	-	-	-	1.086.361	Factory equipment
Inventaris laboratorium	64.828.517	73.725.392	-	-	-	-	138.553.909	Laboratory inventory
Bangunan	79.384.827	266.098.000	-	-	-	-	345.482.827	Building
Jumlah	931.064.351	1.381.017.215	(15.807.292)	-	-	(15.072.095)	2.281.202.179	Total
Nilai Buku	10.642.349.238						29.231.670.107	Book Value

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.255.210.000	906.320.000	-	-	2.161.530.000	Land
Hardware	94.892.061	7.000.000	-	-	101.892.061	Hardware
Inventaris kantor	152.226.831	131.762.561	(13.677.300)	-	270.312.092	Office inventory
Kendaraan	1.233.044.375	746.058.683	(199.537.500)	-	1.779.565.558	Vehicles
Mesin	902.806.155	2.658.464.502	-	-	3.561.270.657	Machine
Peralatan pabrik	-	6.262.990	-	-	6.262.990	Factory equipment
Inventaris laboratorium	165.741.700	364.432.826	-	-	530.174.526	Laboratory inventory
Bangunan	224.803.597	1.507.582.452	-	-	1.732.386.049	Building
Aset proyek dalam pengerjaan (Catatan 36)	582.749.771	843.238.627	-	4.031.258	1.430.019.656	Project asset in progress (Note 36)
Jumlah	4.611.474.490	7.171.122.641	(213.214.800)	4.031.258	11.573.413.589	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hardware	15.094.876	12.080.257	-	-	27.175.133	Hardware
Inventaris kantor	78.314.048	28.583.165	(46.835.909)	-	60.061.304	Office inventory
Kendaraan	111.703.464	184.652.797	(73.631.250)	-	222.725.011	Vehicles
Mesin	168.353.095	308.327.308	-	-	476.680.403	Machine
Peralatan pabrik	-	209.156	-	-	209.156	Factory equipment
Inventaris laboratorium	26.915.953	37.912.564	-	-	64.828.517	Laboratory inventory
Bangunan	22.875.600	56.509.227	-	-	79.384.827	Building
Jumlah	423.257.036	628.274.474	(120.467.159)	-	931.064.351	Total
Nilai Buku	4.188.217.454				10.642.349.238	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.381.017.215 dan Rp628.274.474 (Catatan 28).

The depreciation expense for fixed assets allocated to operating expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp1,381,017,214 and Rp628,274,474, respectively (Note 28).

Berdasarkan laporan KJPP Toto Suharto & Rekan tanggal 30 Juni 2022 No. 00118/2.005505/PI/04/0533/1/VII/2022, Grup melakukan revaluasi peningkatan aset tetap untuk tanah, bangunan, mesin, dan inventaris laboratorium.

Based on the KJPP Toto Suharto & Partners report dated June 30, 2022 No. 00118/2.005505/PI/04/0533/1/VII/2022, the Group revalued the increase in fixed assets for land, buildings, machinery and laboratory inventory.

Grup tidak mengasuransikan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

The Group does not insure its fixed assets in 2022 and 2021.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku	45.703.126	92.747.641	Book value
Harga jual	75.000.000	130.680.829	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	29.296.874	37.933.188	Gain on sale of fixed assets (Note 29)
Nilai buku	54.427.083	-	Book value
Harga jual	49.000.000	-	Selling price
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 29)	(5.427.083)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 29)

Per 31 Desember 2022 aset tetap berupa 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklif* di jaminkan atas pinjaman ke bank BNI (Catatan 22).

As of December 31, 2022 fixed assets in the form of 1 (one) *Garnultor Crusher Machine* and 1 (one) *Forklift* are pledged as collateral for a loan from bank BNI (Note 22).

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD – NETO

14. INTANGIBLE ASSETS – NET

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	47.600.000	-	-	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	-	-	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	13.883.333	5.950.000	-	19.833.333	Software
Jumlah	13.883.333	5.950.000	-	19.833.333	Total
Nilai Buku	33.716.667			27.766.667	Book Value
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	47.600.000	-	-	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	-	-	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	7.933.333	5.950.000	-	13.883.333	Software
Jumlah	7.933.333	5.950.000	-	13.883.333	Total
Nilai Buku	39.666.667			33.716.667	Book Value

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp5.950.000 (Catatan 28).

The amortization expense for intangible assets allocated to operating expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp5,950,000 (Note 28).

15. ASET HAK GUNA – NETO

15. RIGHT OF USE ASSETS – NET

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	760.210.838	-	-	760.210.838	Building
Jumlah	760.210.838	-	-	760.210.838	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	388.192.768	194.096.384	-	582.289.152	Building
Jumlah	388.192.768	194.096.384	-	582.289.152	Total
Nilai Buku	372.018.070			177.921.686	Book Value

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)

2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	760.210.838	-	-	760.210.838	Building
Jumlah	760.210.838	-	-	760.210.838	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	194.096.384	194.096.384	-	388.192.768	Building
Jumlah	194.096.384	194.096.384	-	388.192.768	Total
Nilai Buku	566.114.454			372.018.070	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp194.096.384 (Catatan 28).

The depreciation expense for the right of use assets allocated to operating expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp194,096,384 (Note 28).

16. ASET LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Pengeluaran pengembangan			Expenditures for the development
PLTM Way Semaka	-	5.320.988.979	of the Way Semaka PLTM
Bangunan dalam konstruksi	-	4.582.500	Building under construction
Depositi lelang	-	2.180.100	Auction deposits
Jumlah	-	5.327.751.579	Total

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

	2022	2021	
PT Fortuna Petrostart Energi	75.750.000	-	PT Fortuna Petrostart Energi
PT Enceha Pacific	35.975.209	-	PT Enceha Pacific
Eko Budi	16.000.000	-	Eko Budi
Eko A	-	532.224.000	Eko A
Jumlah	127.725.209	532.224.000	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Utang biaya	1.095.569.634	-	Accrued expenses
Jasa profesional	785.000.000	200.000.000	Professional fees
Provisi THR	146.325.206	-	Provision THR
Lain-lain	3.183.118.837	3.237.548.897	Others
Jumlah	5.210.013.677	3.437.548.897	Total

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2022
PT Geoforce Indonesia	157.590.000
PT Kertanegara Energi Perkasa	-
Jumlah	157.590.000

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang belum dapat diakui oleh Grup karena biaya penyelesaian lebih kecil dari pembayaran atas invoice yang diterima dari pelanggan.

20. LIABILITAS SEWA

Grup menerapkan PSAK 73, dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut (Catatan 16). Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2022
Bagian jangka pendek	173.543.250
Bagian jangka panjang	-
Jumlah	173.543.250

Grup menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Grup menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 9,56%.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2022
Utang sewa pembiayaan jangka pendek:	
PT Dipo Star Finance	128.294.400
Utang sewa pembiayaan jangka panjang:	
PT Dipo Star Finance	42.764.800
Jumlah	171.059.200

Utang sewa pembiayaan yang diperoleh dari PT Dipo Star Finance yaitu 2 (dua) unit mobil Mitsubishi Xpander untuk periode 36 bulan sejak tanggal perjanjian dan jatuh tempo pada 8 Maret 2024.

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UNEARNED REVENUE

	2021	
	-	PT Geoforce Indonesia
	14.137.350.702	PT Kartanegara Energi Perkasa
	14.137.350.702	Total

Unearned revenue is income that cannot be recognized by the Group because the settlement costs are less than the payment for invoices received from customers.

20. LEASE LIABILITIES

The Group applies PSAK 73, recognizing the existence of lease liabilities and right of use assets in the consolidated statement of financial position as follows (Note 16). Movements in lease liabilities relating to right of use assets are as follows:

	2021	
	212.331.461	Short-term portion
	174.868.692	Long-term portion
	387.200.153	Total

The Group determines to use an incremental loan interest rate, which is the interest paid by the lessee on loans with a similar term, or the funds required to acquire an asset that has a value similar to the right asset in a similar economic environment. In this case, the calculation for the Group uses the basic credit interest rate of 9.56%.

21. LEASING PAYABLES

	2021	
	128.294.400	Short-term leasing payables:
		PT Dipo Star Finance
	170.829.640	Long-term portion leasing payables:
	299.124.040	PT Dipo Star Finance
		Total

The finance lease payable obtained from PT Dipo Star Finance is 2 (two) units of Mitsubishi Xpander cars for a period of 36 months from the date of the agreement and will mature on March 8, 2024.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK

	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.048.903.889
Jumlah	16.048.903.889

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan surat keputusan kredit No. TGM/01/4581/R tanggal 23 September 2022 di Jakarta, Perusahaan memperoleh limit fasilitas sebesar Rp16.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Bentuk fasilitas ini berupa *Cash Collateral Credit*.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019, tanggal berakhir hak 15 Oktober 2048, atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, Luas 3.074 m², Surat Ukur No. 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.400.000.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008, tanggal berakhir hak 26 November 2045, atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Luas 9.243 m², Surat Ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.000.000.000.
- SHM No. 10221/Kalideres tanggal 29 April 1999 atas nama Mochamad Bhadaiwi, Luas 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 tanggal 22 Maret 1999 dan IMB No. 04367/IMB/2003 tanggal 2 Juni 2003 atas nama Yuliana. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp3.300.000.000.
- Rekening Taplus/Giro PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BANK LOAN

	2021	
	17.025.987.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	17.025.987.222	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. Based on credit decision letter No. TGM/01/4581/R dated September 23, 2022 in Jakarta, the Company obtained a limit facility of Rp16,000,000,000 with an interest rate of 10% per year. The validity period of this facility is 12 month from the signing of the credit agreement. The form of this facility is in the form of *Cash Collateral Credit*.

Guarantees for facilities in the form of:

- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00005/Mranak dated July 11, 2019, rights expiration date October 15, 2048, in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo, Area 3,074 m², Measurement Letter No. 00120/Mranak/2019 dated July 8, 2019. Will be tied with Mortgage I of Rp6,400,000,000.
- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00024/Dalam June 17, 2008, expiration date of November 26, 2045, on behalf of PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Area 9,243m², Measurement Letter No. 262/Dalam/2008 dated May 30, 2008. Will be bound by Mortgage I in the amount of Rp6,000,000,000.
- SHM No. 10221/Kalideres dated April 29, 1999 in the name of Mochamad Bhadaiwi, Area 271 m², Measurement Letter No. 6/1999 dated March 22, 1999 and IMB No. 04367/IMB/2003 dated June 2, 2003 on behalf of Yuliana. Will be bound by Mortgage I in the amount of Rp3,300,000,000.
- Taplus/Giro account of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklif* yang terletak di Kampung Sekaran RT/RW 001/001, Desa Mranak, Kec. Wonosalam, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah. Akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp366.000.000.
 - 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklif* yang terletak di Jl. Lintas Sumatera Muara Enim Prabumulih No. 8 RT 02, Desa Dalam, Kec. Belimbing, Kab. Muara Enim, Prov. Sumatera Selatan. Akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp366.000.000.
 - Piutang dan persediaan berdasarkan posisi per 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp14.278.754.931 dan Rp1.136.450.857 dan akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notarial.
 - Mochamad Bhadaiwi akan diikat *Personal Guarantee*, PT Energi Hijau Investama dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera akan diikat *Company Guarantee*.
- b. Berdasarkan surat keputusan kredit No. TGM/2/3467/R tanggal 15 Desember 2021 di Jakarta, Perusahaan memperoleh limit fasilitas sebesar Rp17.000.000.000 dengan suku bunga 3% pertahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini 1 (satu) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Bentuk fasilitas ini berupa *Cash Collateral Credit*.

Pada tahun 2022 utang kepada Bank BNI telah dilunasi seluruhnya.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:

- Rekening giro Perusahaan dengan No. 854030556 atas nama PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) sebesar Rp18.000.000.000 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- 1 (one) *Garnultor Crusher Machine* and 1 (one) *Forklift* located in Sekaran Village RT/RW 001/001, Mranak Village, Kec. Wonosalam, Kab. Demak, Prov. Central Java. Will be bound by a notarized *Fiduciary Guarantee* with a *fiduciary guarantee* value of Rp366,000,000.
 - 1 (one) *Crusher Granulator Machine* and 1 (one) *Forklift* located on Jl. Trans Sumatra Muara Enim Prabumulih No. 8 RT 02, Desa Dalam, Kec. Carambola, Kab. Muara Enim, Prov. South Sumatra. Will be bound by a notarized *Fiduciary Guarantee* with a *fiduciary guarantee* value of Rp366,000,000.
 - *Receivables and inventories based on the position as of June 30, 2022 amounted to Rp14,278,754,931 and Rp1,136,450,857 respectively and will be notarized by Fiduciary Collateral.*
 - *Mochamad Bhadaiwi will be bound by Personal Guarantee, PT Energi Hijau Investama and PT Modifikasi Bitumen Sumatera will be bound by Company Guarantee.*
- b. Based on credit decision letter No. TGM/2/3467/R dated December 15, 2021 in Jakarta, the Company obtained a limit facility of Rp17,000,000,000 with an interest rate of 3% per year. The validity period of this facility is 1 (one) month from the signing of the credit agreement. The form of this facility is in the form of *Cash Collateral Credit*.

In 2022 the loan to Bank Mandiri has been fully paid.

Guarantees for facilities in the form of:

- *Company's current account with No. 854030556 in the name of PT Xolare RCR Energy (formerly: PT RCR Energy Indonesia) in the amount of Rp18,000,000,000 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya nomor 1804/PSAK-TBA.AN/I-2023 pada tanggal 24 Januari 2023.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (*lump sum*) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia PSAK 24 (Penyesuaian 2016) basis yang digunakan dalam perhitungan adalah menggunakan metode "Projected Unit Credit".

a) Asumsi liabilitas imbalan kerja

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Usia pensiun: 57 tahun.
- b. Tabel mortalitas: Tabel mortalita Indonesia 2019 (TMI IV).
- c. Tingkat kecacatan: 10% dari tingkat mortalitas.
- d. Tingkat pengunduran diri: 5% dari tingkat asumsi mortalita hingga usia 40 tahun dengan degradasi linear menurun hingga 3% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran bagi peserta berusia diatas 55 tahun.
- e. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun pada tahun 2022.
- f. Tingkat diskonto: 7,01% per tahun pada tahun 2022.

- b) Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.429.713.862
Jumlah	1.429.713.862

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The employment benefits obligations as of December 31, 2022 is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consulting Firm, independent actuary stated in the report number 1804/PSAK-TBA.AN/I-2023 on January 24, 2023.

In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Base of actuarial calculation according to Indonesian Financial Accounting Standard PSAK 24 (Adjustment 2016), is the actuarial method of "Projected Unit Credit Method".

a) Assumptions of employee benefits liability

The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 are as follows:

- a. *Retirement age: 57 years old.*
- b. *Mortality table: Indonesian 2019 mortality table (TMI IV).*
- c. *Disability rate: 10% of the mortality rate.*
- d. *Resignation rate: 5% of the assumed mortality rate up to age 40, then linearly decrease by 3% up to age 50, and assuming no voluntary resignation occurs beyond age 55.*
- e. *Salary increases rates: 5% per year in 2022.*
- f. *Discount rates: 7.01% per year in 2022.*

- b) *The employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2021	
	583.988.730	Present value of defined benefit obligation
Jumlah	583.988.730	Total

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c) Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	583.988.730
Biaya jasa lalu	512.813.408
Biaya bunga	27.494.882
Biaya jasa kini	505.418.744
Pembayaran manfaat	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(21.668.049)
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	(178.333.853)
Jumlah	1.429.713.862

- d) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	505.418.744
Biaya bunga	27.494.882
Pengakuan langsung biaya jasa lalu	512.813.408
Jumlah	1.045.727.034

- e) Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	583.988.730
Pembayaran manfaat	-
Beban imbalan pada tahun berjalan (Catatan 28)	1.045.727.034
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(21.668.049)
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	(178.333.853)
Jumlah	1.429.713.862

- f) Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (PKL):

	2022
Akumulasi nilai di awal periode	(112.239.561)
Kerugian periode berjalan (Catatan 31)	(21.668.049)
Jumlah	(133.907.610)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

- c) *Movements in the present value of the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2021	
1.046.297.694		<i>Beginning balance</i>
(211.512.878)		<i>Past service cost</i>
58.862.439		<i>Interest cost</i>
233.399.652		<i>Current service cost</i>
(430.818.616)		<i>Benefit payments</i>
(112.239.561)		<i>Actuarial loss on obligation</i>
-		<i>Re-measurement of the present value of employee benefits</i>
583.988.730		Total

- d) *Net expenses recognized in the consolidated profit or loss is as follows:*

	2021	
233.399.652		<i>Current service cost</i>
58.862.439		<i>Interest cost</i>
(211.512.878)		<i>Direct recognition of past service</i>
80.749.213		Total

- e) *The reconciliation movement of employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2021	
1.046.297.694		<i>Beginning balance</i>
(430.818.616)		<i>Benefit payments</i>
80.749.213		<i>Compensation expense in the current year (Note 28)</i>
(112.239.561)		<i>Actuarial loss on obligation</i>
-		<i>Re-measurement of the present value of employee benefits</i>
583.988.730		Total

- f) *Cumulative amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI):*

	2021	
-		<i>Accumulated value at the beginning of the period</i>
(112.239.561)		<i>Current period losses (Note 31)</i>
(112.239.561)		Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2022 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liability as of December 31, 2022 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%.

	2022		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefits Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	564.071.619	164.694.987	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	601.170.230	176.804.918	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	598.889.435	176.075.559	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	565.860.958	165.264.515	Decrease in salary increment rate by 1%
	2021		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefits Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	390.599.986	148.756.107	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	421.777.974	162.405.028	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	420.246.439	161.738.471	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	391.719.445	149.242.763	Decrease in salary increment rate by 1%

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
Induk Perusahaan: PPN masukan	2.750.693.159	1.855.057.389	Parent Entity: VAT in
Entitas anak: PPN masukan	965.115.865	700.670	Subsidiaries: VAT in
PPH pasal 22	-	6.131.319	Income tax article 22
PPH pasal 23	-	5.308.290	Income tax article 23
Jumlah	3.715.809.024	1.867.197.668	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022
Entitas Induk:	
PPH pasal 21	42.492.267
PPH pasal 23	15.584.660
PPH pasal 4(2)	342.280
PPH pasal 29	-
Entitas anak:	
PPN keluaran	123.993.265
PPH 21	26.112.328
PPH 23	1.075.000
PPH 25	-
PPH pasal 4(2)	666.666
PPH pasal 29	13.433.012
PP No. 23	31.986.602
Jumlah	255.686.080

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	22.371.841.288
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>	
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	3.372.878.271
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	(1.614.968.044)
Laba Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	24.129.751.515
Penghasilan dan beban final	(19.071.660.248)
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.058.091.267
<u>Koreksi positif/(negatif):</u>	
Beda temporer:	
Penyusutan aset hak guna	(84.153.616)
Imbalan kerja	198.037.005

24. TAXATION (continued)

b. Tax payables

	2021
Entitas Induk:	
PPH pasal 21	38.053.759
PPH pasal 23	16.392.749
PPH pasal 4(2)	15.019.669
PPH pasal 29	2.478.006.237
Entitas anak:	
PPN keluaran	226.624.512
PPH 21	-
PPH 23	-
PPH 25	45.039.723
PPH pasal 4(2)	6.620.042
PPH pasal 29	281.519.162
PP No. 23	-
Jumlah	3.107.275.853

c. Income tax

The reconciliation between income before tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	25.313.613.632	Profit before income tax per consolidated statement
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>		<u>Add/(deduct):</u>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	7.082.292.282	Profit before income tax of consolidated subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	(13.916.823.015)	Adjusted for elimination journal
Laba Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	18.479.082.898	Parent Entity's profit before estimated tax expense according to the statement of comprehensive income
Penghasilan dan beban final	(5.746.231.300)	Final income and expenses
Laba sebelum pajak Perusahaan	12.732.851.598	Profit before tax of the Company
<u>Koreksi positif/(negatif):</u>		<u>Positive/(negative) correction:</u>
Beda temporer:		Temporary differences:
Penyusutan aset hak guna	(84.153.616)	Depreciation of right of use assets
Imbalan kerja	(380.206.590)	Employee benefit

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
<u>Koreksi positif/(negatif):</u>		
Beda permanen:		
Jasa giro	(174.204.645)	(99.750.242)
Bunga deposito	(35.941.200)	(14.033.432)
Selisih kurs	156.524.258	-
Biaya <i>entertainment</i>	26.313.000	17.300.000
Administrasi bank	90.279.047	88.088.547
Beban bunga aset hak guna	24.843.097	-
Bagian rugi entitas anak	(5.318.340.239)	-
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(58.442.778)	12.260.096.265
 Penghasilan kena pajak (pembulatan)	 (58.443.000)	 12.260.096.000
 Beban pajak penghasilan:		
Tarif PPh non-fasilitas:		
22%	-	2.697.221.120
 Kredit pajak:		
PPh pasal 22	-	219.214.883
Utang pajak	-	2.478.006.237

d. Beban pajak final konstruksi

	2022	2021
Entitas Induk:		
2,65% x Tahun 2022:		
Rp37.184.816.101	985.397.627	-
3% x Tahun 2022:		
Rp14.137.350.702	424.120.521	-
2,67% x Tahun 2022:		
Rp245.893.712	6.565.362	-
3% x Tahun 2021:		
Rp22.166.269.710	-	664.988.091
2,65% x Tahun 2021:		
Rp18.745.625.711	-	496.759.082
Sub-jumlah	1.416.083.510	1.161.747.173
 Entitas anak:		
2,65% x Tahun 2022:		
Rp14.561.099.583	385.869.139	-
2,65% x Tahun 2021:		
Rp8.300.436.623	-	219.961.567
Sub-jumlah	385.869.139	219.961.567
Jumlah	1.801.952.649	1.381.708.740

24. TAXATION (continued)

c. Income tax (continue)

<u>Positive/(negative) correction:</u>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Current account service</i>
<i>Deposit interest</i>
<i>Exchange rate gap</i>
<i>Entertainment costs</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Interest expense on right of use assets</i>
<i>Subsidiary's share of losses</i>
Taxable income (fiscal loss)
 Taxable income (rounding)
 Income tax expenses:
<i>Rate PPh non-facilities:</i>
22%
 Tax credit:
<i>Income tax article 22</i>
Tax payable

d. Final construction tax expense

<i>Parent Entity:</i>
2.65% x Year 2022:
Rp37,184,816,101
3% x Year 2022:
Rp14,137,350,702
2.67% x Year 2022:
Rp245,893,712
3% x Year 2021:
Rp22,166,269,710
2.65% x Year 2021:
Rp18,745,625,711
Sub-total
 <i>Subsidiaries:</i>
2.65% x Year 2022:
Rp14,561,099,583
2.65% x Year 2021:
Rp8,300,436,623
Sub-total
Total

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets are as follows:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal/ Beginning Balance Adjustment	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax asset</u>
Aset hak guna	(37.027.592)	-	(25.765.698)	-	(62.793.290)
Imbalan kerja	182.218.560	(92.974.487)	207.377.021	(4.766.971)	291.854.123
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	51.530.600	-	51.530.600
Aset pajak tangguhan, neto	145.190.968	(92.974.487)	233.141.923	(4.766.971)	280.591.433
					Deferred tax asset, net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset hak guna	-	-	(7.480.481)	-	(7.480.481)
Imbalan kerja	-	-	1.115.278	-	1.115.278
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	-	(6.365.203)	-	(6.365.203)
					Deferred tax liabilities, net
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak guna	(18.513.796)	(18.513.796)	-	(37.027.592)	Right of use assets
Imbalan kerja	197.582.226	9.329.037	(24.692.703)	182.218.560	Employee benefit
Aset pajak tangguhan, neto	179.068.430	(9.184.759)	(24.692.703)	145.190.968	Deferred tax asset, net

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 7 September 2022, komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 8 dated September 7, 2022, the composition of shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	7.600.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	1.231.483.000	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	1.040.833.000	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaewi	356.034.000	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	271.650.000	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/Total	10.500.000.000	100%	52.500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 25 Agustus 2021, komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 16 dated August 25, 2021, the composition of shareholders as of December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	6.650	95%	6.650.000.000
Imam Buchairi	350	5%	350.000.000
Jumlah/ Total	7.000	100%	7.000.000.000

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	2022	2021	
Pendapatan konstruksi	39.087.118.015	56.120.414.401	Construction income
Pendapatan proyek Sumatera Selatan	27.042.042.084	-	South Sumatra project revenue
Perdagangan	24.680.057.304	26.972.927.668	Trading
Pendapatan proyek Jawa Timur	-	11.379.925.462	East Java project revenue
Pendapatan sewa	-	115.904.409	Rent revenue
Jumlah	90.809.217.403	94.589.171.940	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Konstruksi (Catatan 27a)	12.288.911.531	22.253.802.904	Construction (Note 27a)
Perdagangan (Catatan 27b)	34.385.089.197	37.651.122.229	Trading (Note 27b)
Jumlah	46.674.000.728	59.904.925.133	Total

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

27. COST OF REVENUE (continued)

a. Konstruksi

a. Construction

	2022	2021	
Harga pokok penjualan	5.456.729.568	986.684.235	Cost of goods sold
Biaya proses produksi	3.521.148.454	-	Production process costs
Biaya jasa	994.857.105	243.703.948	Service fee
Biaya pemeliharaan	672.287.343	112.196.712	Maintenance cost
Biaya gaji dan tunjangan	659.053.971	1.010.321.527	Salary and benefits costs
Biaya perjalanan	85.366.423	-	Travel expense
Denda dan pinalti	47.562.500	11.423.050.377	Fines and penalties
Biaya proyek	-	3.508.463.960	Project costs
Harga pokok penjualan KSO	-	4.950.124.553	Cost of goods sold KSO
Lain-lain	851.906.167	19.257.592	Others
Jumlah	12.288.911.531	22.253.802.904	Total

b. Perdagangan

b. Trading

	2022	2021	
Persediaan awal	3.682.313.538	5.530.847.008	Beginning inventory
Biaya produksi	37.981.947.606	35.802.588.759	Production cost
Persediaan tersedia untuk dijual	41.664.261.144	41.333.435.767	Inventory available to sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(7.279.171.947)	(3.682.313.538)	Ending inventory (Note 9)
Beban pokok penjualan	34.385.089.197	37.651.122.229	Cost of goods sold

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	5.107.447.293	2.918.472.530	Salary and benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.381.017.215	628.274.474	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Ongkos angkut	1.217.704.053	355.470.954	Freight charges
Imbalan kerja (Catatan 23d)	1.045.727.034	80.749.213	Employee benefits (Note 23d)
Jasa profesional	898.000.000	327.000.000	Professional fees
Bahan bakar minyak dan perbaikan	824.122.865	92.047.218	Fuel oil and service
Perjalanan dinas dan transportasi	812.575.728	720.991.824	Business travel and transportation
Legalitas dan dokumen	703.748.409	356.871.662	Legality and documents
Administrasi kredit	625.852.488	-	Credit administration
Kesehatan dan keselamatan	531.484.683	391.283.418	Health and safety
Operasional	419.399.815	-	Operational
Meals	407.065.610	206.982.860	Meals
Sewa	373.850.641	226.987.118	Rent
Pajak	336.023.760	81.993.649	Tax
Kurir	317.656.131	23.550.632	Courier
Asuransi	248.510.536	94.782.366	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	234.230.000	-	Allowance for impairment losses (Note 7)
Akomodasi	218.389.446	5.596.028	Accommodation
Jumlah yang dipindahkan	15.702.805.707	6.511.053.946	Balance brought forward

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2022
Jumlah yang dipindahkan	15.702.805.707
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	194.096.384
Listrik, air, dan telepon	137.833.630
Iklan	121.916.259
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	5.950.000
BPJS ketenagakerjaan	-
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	1.589.101.335
Jumlah	17.751.703.315

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	2021	
	6.511.053.946	Balance carry forward
		Depreciation of right of use assets (Note 15)
	194.096.384	Electricity, water, and telephone
	37.362.664	Advertisement
	307.444.861	Amortization of intangible assets (Note 14)
	5.950.000	BPJS of employment
	17.869.800	
	1.096.965.539	Others (under Rp100 million)
	8.170.743.194	Total

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	2022
Jasa giro	228.072.786
Bunga deposito	58.310.479
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	29.296.874
Pendapatan lain-lain	355.708.000
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	(5.427.083)
(Beban)/pendapatan sewa	(12.200.000)
Pajak jasa giro	(20.478.973)
Beban bunga aset hak guna	(24.843.097)
Administrasi bank	(104.029.383)
Kerugian selisih kurs	(156.524.258)
Kerugian investasi asosiasi	(992.646.856)
Bagian rugi entitas anak	(1.514.837.348)
Beban pajak penghasilan final (Catatan 24d)	(1.801.952.649)
Beban lain-lain	(50.120.564)
Jumlah	(4.011.672.072)

29. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2021	
	120.788.945	Current account service
	29.764.721	Deposit interest
		Gain on sale of fixed assets (Note 13)
	37.933.188	Other income
	171.828.714	Loss on sale of fixed assets (Note 13)
	-	Rent (expense)/income
	80.500.000	Current account service tax
	(22.319.758)	Interest expense of right of use assets
	(43.486.397)	Bank administration
	(104.969.666)	Exchange rate loss
	-	Associate investment losses
	-	Subsidiary's share of losses
	-	Final income tax expense (Note 24d)
	(1.381.708.740)	Other expense
	(88.220.988)	Total
	(1.199.889.981)	

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali:	
Tahun 2020 (EHDl)	(2.367.254.277)
Tahun 2021 (ABI)	42.824.383
Tahun 2022:	
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali (Catatan 4)	5.594.358.266
Pelepasan BHL (Catatan 1c)	917.458.548
Dekonsolidasi BHL	2.956.139.097
Penjualan atas entitas EHDl – porsi Perusahaan 99,98% (Catatan 1c)	99.151.874
Jumlah	7.242.677.891

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	
	(2.367.254.277)	Difference the transaction value by entity under common control:
	42.824.383	Year 2020 (EHDl)
		Year 2021 (ABI)
		Year 2022:
		Purchase of APE subsidiary from entity under common control (Note 4)
	-	
		Release of BHL (Note 1c)
	-	BHL deconsolidation
		Sales of EHDl entity – Company's portion 99.98% (Note 1c)
	-	Total
	(2.324.429.894)	

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengakuisisi 3.247.500 lembar saham ABI atau sebesar 75,00% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

	2021
Nilai buku	3.290.324.383
Harga perolehan	(3.247.500.000)
Tambahan modal disetor	42.824.383

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

	2020
Nilai buku EHDI saat diakuisisi	5.029.005.934
Harga perolehan BHL	(4.000.000.000)
Harga perolehan BREH	(4.000.000.000)
Selisih transaksi ketika Perusahaan melepas EHDI	588.884.820
Selisih transaksi porsi kepentingan non-pengendali ketika melepas EHDI	14.854.969
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(2.367.254.277)

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company acquired 3,247,500 shares of ABI or 75.00% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	<i>Book value</i>
	<i>Acquisition cost</i>
	<i>Additional paid-in capital</i>

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

	<i>EHDI book value at acquisition</i>
	<i>BHL acquisition price</i>
	<i>BREH acquisition price</i>
	<i>Difference in transactions when the Company releases EHDI</i>
	<i>The difference in non-controlling interest portion transactions when releasing EHDI</i>
	<i>Difference in value from restructuring transactions with entities under common control</i>

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2022
Saldo awal	87.546.858
Imbalan kerja (Catatan 23f)	21.668.049
Pajak tangguhan (Catatan 24e)	(4.766.971)
Jumlah	104.447.936

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	2021
	-
	112.239.561
	(24.692.703)
Total	87.546.858

Beginning balance
Employee benefits (Note 23f)
Deferred tax (Note 24e)
Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi pendapatan dan transaksi non-usaha lainnya.

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship with Related Party

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with certain related parties, principally consisting of revenue and other non-trade transactions.

The natures of the relationship and transaction with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Energi Hijau Investama	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Elvis Subianto	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
Sofian Juniardi	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
RCR ASIA SDN. BHD. (Dalam likuidasi)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transaction with Related Parties

Piutang lain-lain aset lancar

Other receivables current assets

	2022	2021	
PT Bumi Hidro Lestari	3.539.000.000	-	PT Bumi Hidro Lestari
PT Energi Hijau Investama	1.812.879.782	5.391.989.273	PT Energi Hijau Investama
PT Energi Hidro Investama	722.059.959	479.759.959	PT Energi Hidro Investama
Imam Buchairi	297.796.700	405.000.000	Imam Buchairi
Elvis Subianto	117.796.700	233.982.940	Elvis Subianto
PT Xolabit Terminal Bitumen	13.000.000	-	PT Xolabit Terminal Bitumen
Sofian Juniardi	9.000.000	-	Sofian Juniardi
RCR ASIA SDN. BHD. (Dalam likuidasi)	-	3.171.951.756	RCR ASIA SDN. BHD. (In creditors voluntary liquidation)
Jumlah	6.511.533.141	9.682.683.928	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain aset tidak lancar

	2022
Elvis Subiantoro	-
Jumlah	-

Utang lain-lain jangka pendek

	2022
PT Energi Hijau Investama	299.851.466
Jumlah	299.851.466

Utang lain-lain jangka panjang

	2022
Imam Buchairi	1.500.000
PT Energi Hijau Investama	-
Jumlah	1.500.000

32. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with Related Parties (continued)

Other receivables non-current assets

	2021	
	47.450.000	Elvis Subiantoro
Total	47.450.000	

Other current payables

	2021	
	-	PT Energi Hijau Investama
Total	-	

Other non-current payables

	2021	
	1.500.000	Imam Buchairi
	134.444.376	PT Energi Hijau Investama
Total	135.944.376	

33. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Grup di Bank BNI yang dijaminan oleh Grup untuk utang Bank atas nama PT Xolare RCR Energy (Catatan 22).

33. RESTRICTED BANKS

Restricted banks are the Group's account at Bank BNI which is guaranteed by the Group for bank loans on behalf of PT Xolare RCR Energy (Note 22).

34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	26.422.484.979	26.422.484.979	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	7.080.485.099	7.080.485.099	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.380.041.447	4.380.041.447	Other receivables third parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	6.511.533.141	6.511.533.141	Other receivables related parties
Biaya ditangguhkan	1.034.500.000	1.034.500.000	Deferred charges
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.002.210.418	1.002.210.418	Restricted banks
Investasi saham	2.000.000	1.791.636	Share investment
Jumlah	46.433.255.084	46.433.046.720	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha pihak ketiga	127.725.209	127.725.209	Trade payables third parties
Utang lain-lain pihak berelasi jangka pendek	299.851.466	299.851.466	Other current payables related parties
Biaya yang masih harus dibayar	5.210.013.677	5.210.013.677	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	157.590.000	157.590.000	Unearned revenue
Utang lain-lain pihak berelasi	1.500.000	1.500.000	Other payables related parties
Jumlah	5.796.680.352	5.796.680.352	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	47.593.384.445	47.593.384.445	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	1.004.965.367	1.004.965.367	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.561.276.824	5.561.276.824	Other receivables third parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	9.682.683.928	9.682.683.928	Other receivables related parties
Piutang lain-lain tidak lancar pihak berelasi	47.450.000	47.450.000	Other non-current receivables from related parties
Jumlah	63.889.760.564	63.889.760.564	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha pihak ketiga	532.224.000	532.224.000	Trade payables third parties
Biaya yang masih harus dibayar	3.437.548.896	3.437.548.896	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	14.137.350.702	14.137.350.702	Unearned revenue
Utang lain-lain pihak berelasi	135.944.376	135.944.376	Other payables related parties
Jumlah	18.243.067.974	18.243.067.974	Total

35. DIVIDEN

35. DIVIDEND

PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp32.300.000.000 kepada seluruh pemegang saham.

PT Aspal Polimer Emulsindo

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 23 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3.674.399.402 kepada seluruh pemegang saham.

PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia)

Based on the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders dated April 19, 2022, the shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp32,300,000,000 to all shareholders.

PT Aspal Polimer Emulsindo

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3,674,399,402 to all shareholders.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2021 (Sebelum Reklasifikasi)/ Before Reclassification)	Reklasifikasi/ Reclassification	2021 (Setelah Reklasifikasi)/ After Reclassification)	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10.638.317.980	4.031.258	10.642.349.238	Fixed assets - net
Aset lain-lain	5.331.782.837	(4.031.258)	5.327.751.579	Other assets
Jumlah	15.970.100.817	-	15.970.100.817	Total

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2022 consolidated financial statements. The account details are as follows:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya ditangguhkan, investasi saham, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain yang diperoleh langsung dari aktivitas operasi dan pendanaan yang dilakukan Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak ada perdagangan instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga yang semuanya berada di Indonesia. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial instruments consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, deferred charges, share investment, trade payables, accrued expenses, unearned revenue, and other payables which are obtained directly from the Group's operating and financing activities.

The Group's policies stated that there is no plan for trade of financial instruments.

The main risks from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk. Director's review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from credit granted to its customers in Indonesia. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Grup mengelola profil likuiditas untuk dapat membiayai belanja modal dan modal kerjanya dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai melalui dukungan keuangan dari entitas induk. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktualnya sebagai dasar Grup untuk melakukan *cash call* atau mencari pendanaan dari entitas induk pada saat yang tepat.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang. Terkait dengan fasilitas kredit, Manajemen membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Perjanjian Kerjasama dengan PT Kartanegara Energi Perkasa

Pada tanggal 5 Oktober 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rekayasa, pengadaan, dan konstruksi proyek *steam tail* Senipah dengan PT Kartanegara Energi Perkasa. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah ditunjuk PT Kartanegara Energi Perkasa menjadi kontraktor untuk melakukan kegiatan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi proyek *steam tail* Senipah.

Nilai perjanjian dengan PT Kartanegara Energi Perkasa mencapai Rp196.947.014.000 (seratus sembilan puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta empat belas ribu rupiah).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

The Group manages a liquidity profile to be able to finance capital expenditures and working capital by maintaining an adequate cash balance and ensuring the availability of adequate amounts of funds through financial support from the parent entity. The Group periodically reports its cash flows and actual flows as a basis for making cash calls or seeking funding from the parent entity when appropriate.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates. Related to loan facility, Management prepare regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

- Cooperation Agreement with PT Kartanegara Energi Perkasa

On October 5, 2017, the Company signed an engineering, procurement, and construction agreement for the Senipah steam tail project with PT Kartanegara Energi Perkasa. In this agreement, the Company has been appointed by PT Kartanegara Energi Perkasa to become a contractor to carry out engineering, procurement, and construction of the Senipah steam tail project.

The value of the contract with PT Kartanegara Energi Perkasa reaches Rp196,947,014,000 (one hundred ninety six billion nine hundred forty seven million fourteen thousand Indonesia rupiah).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 27 Maret 2023, berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 32, Perusahaan meningkatkan nilai nominal saham yang semula Rp5 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham. Sehingga terdapat perubahan pada Pasal 4 ayat 1 dan 2, yaitu Modal dasar berjumlah Rp210.000.000.000 terbagi atas 21.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 dan modal dasar telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25% atau sejumlah 5.250.000.000 lembar saham dengan seluruh nilai nominal Rp52.500.000.000.

Para pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	3.800.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	615.741.500	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	520.416.500	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaawi	178.017.000	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	135.825.000	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/Total	5.250.000.000	100%	52.500.000.000

Akta Notaris di atas juga memutuskan mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. EVENT AFTER REPORTING DATE

- a. On March 27, 2023, based on Deed of Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 32, the Company increased the nominal value of shares from Rp5 per share to Rp10 per share. So that there are changes to Article 4 paragraphs 1 and 2, namely the authorized capital amounting to Rp210,000,000,000 divided into 21,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 and the authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 5,250,000,000 shares with the entire nominal value of Rp52,500,000,000.

The shareholders and their percentage of ownership are as follows:

The Notary Deed above also decided to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

2023		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Doktor Winardi Sani	President Commissioner
Komisaris	Achmad Alwi	Commissioner
Komisaris	Ramdani Eka Saputra	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Mochamad Bhadaawi	President Director
Direktur	Imam Buchairi	Director
Direktur	Hasnan Riswandi	Director
Direktur	Elvis Subiantoro	Director

- b. Pada tahun 2023 utang kepada Bank BNI telah dilunasi seluruhnya.

- b. In 2023 the loan to Bank BNI has been fully paid.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Standar ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of completion date of the financial statements. This standard is effective on or after January 1, 2023.

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use (continued)

The amendment is not expected to have a material impact on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments became effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The Company is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Company's financial reporting.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut (secara kolektif yang disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 5 Mei 2023.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on May 5, 2023.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT ENTITY)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2022	2021	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	21.537.245.984	44.172.603.090	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	4.412.219.439	-	Third parties
Pihak berelasi	1.827.972.851	8.849.176.810	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.332.391.447	1.899.400.000	Third parties
Pihak berelasi	12.541.933.446	5.740.573.931	Related parties
Persediaan	890.016.885	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.750.693.159	1.855.057.389	Prepaid tax
Beban ditangguhkan	1.034.500.000	-	Deferred charges
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.002.210.418	-	Restricted banks
Aset lain-lain	12.306.521.340	6.752.223.350	Other assets
JUMLAH ASET LANCAR	62.635.704.969	69.269.034.570	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	37.362.656.550	8.755.785.888	Investment
Aset tetap – neto	4.930.107.183	756.766.484	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	27.766.667	33.716.667	Intangible assets – net
Aset hak guna – neto	177.921.686	372.018.070	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	72.503.855	52.216.481	Deferred tax assets – net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	42.570.955.941	9.970.503.590	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	105.206.660.910	79.239.538.160	TOTAL ASSETS

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT ENTITY)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – Pihak berelasi	7.006.538.288	4.583.264.024	Trade payables – Related parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	1.900.000.000	-	Other payables – Related parties
Utang pajak	58.419.207	2.547.472.414	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.586.471.926	3.437.548.897	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	14.137.350.702	Unearned revenue
Utang bank	16.048.903.889	17.025.987.222	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	128.294.400	128.294.400	Leasing payables
Liabilitas sewa	173.543.250	212.331.461	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	28.902.170.960	42.072.249.120	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	174.868.692	Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year
Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	42.764.800	170.829.640	Leasing payables – after deducting the portion of maturing within one year
Liabilitas imbalan kerja	582.023.833	405.654.877	Employee benefits liability
Utang lain-lain – Pihak berelasi	2.000.000.000	1.025.400.000	Other payables – Related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.624.788.633	1.776.753.209	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	31.526.959.593	43.849.002.329	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	52.500.000.000	7.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.506.343.368	588.884.820	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	104.447.936	87.546.858	Other equity components
Saldo laba	19.568.910.013	27.714.104.153	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	73.679.701.317	35.390.535.831	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	105.206.660.910	79.239.538.160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan	57.551.564.152	65.005.281.421	Revenue
Beban pokok pendapatan	(29.440.795.547)	(42.389.897.953)	Cost of revenue
LABA KOTOR	28.110.768.605	22.615.383.468	GROSS PROFIT
Beban usaha	(7.310.264.856)	(3.215.756.691)	Operating expenses
LABA OPERASI	20.800.503.749	19.399.626.777	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/			OTHER INCOME/
(BEBAN) LAIN-LAIN			(EXPENSES)
Beban pajak penghasilan final	(1.416.083.510)	(1.161.747.173)	Final income tax expenses
Pendapatan lain-lain	4.745.331.276	241.203.294	Other income
LABA SEBELUM			PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	24.129.751.515	18.479.082.898	INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX BENEFIT/
PENGHASILAN			(EXPENSES)
Pajak kini	-	(2.697.221.120)	Current tax
Pajak tangguhan	25.054.345	(102.159.246)	Deferred tax
JUMLAH MANFAAT/(BEBAN)			TOTAL INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	25.054.345	(2.799.380.366)	BENEFIT/(EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	24.154.805.860	15.679.702.532	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN			OTHER
KOMPREHENSIF LAIN			COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali imbalan kerja	21.668.049	112.239.561	Remeasurement of employment benefits
Pajak tangguhan	(4.766.971)	(24.692.703)	Deferred tax
JUMLAH PENDAPATAN			TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN	16.901.078	87.546.858	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN			INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN	24.171.706.938	15.767.249.390	

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ Retained Earning			
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2021	2.500.000.000	588.884.820	-	-	12.034.401.621	15.123.286.441	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal saham	4.500.000.000	-	-	-	-	4.500.000.000	Share capital deposit
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.679.702.532	15.679.702.532	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	87.546.858	-	-	87.546.858	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	7.000.000.000	588.884.820	87.546.858	-	27.714.104.153	35.390.535.831	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal saham	45.500.000.000	-	-	-	-	45.500.000.000	Share capital deposit
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	24.154.805.860	24.154.805.860	Profit for the year
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	917.458.548	-	-	-	917.458.548	Business combination of entities under common control
Pembagian dividen	-	-	-	-	(32.300.000.000)	(32.300.000.000)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	16.901.078	-	-	16.901.078	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	52.500.000.000	1.506.343.368	104.447.936	-	19.568.910.013	73.679.701.317	Balance as of December 31, 2022

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	57.625.527.710	70.500.027.602	<i>Receipt form customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(25.032.938.168)	(38.342.310.292)	<i>Payment to supplier</i>
Penerimaan bunga	68.781.911	241.203.294	<i>Interest receipt</i>
Pembayaran lain-lain	(28.839.099.192)	(11.470.358.865)	<i>Other payment</i>
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	3.822.272.261	20.928.561.739	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(4.291.803.920)	(734.418.683)	<i>Addition in fixed assets</i>
Investasi entitas anak	(35.306.200.662)	1.120.319.448	<i>Subsidiary investment</i>
ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(39.598.004.582)	385.900.765	NET CASH FLOWS (USED IN)/ PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank	(977.083.333)	17.025.987.222	<i>Bank loan</i>
Setoran modal saham	45.500.000.000	4.500.000.000	<i>Share capital deposit</i>
Tambahan modal disetor	917.458.548	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembagian dividen	(32.300.000.000)	-	<i>Dividend distribution</i>
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	13.140.375.215	21.525.987.222	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(22.635.357.106)	42.840.449.726	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS
SALDO BERSIH KAS DAN BANK AWAL TAHUN	44.172.603.090	1.332.153.364	NET CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	21.537.245.984	44.172.603.090	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR